

## DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI DESA MANUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

**Jholant Bring Luck Amelia Br Sinaga, Yohana Natalia Putri Siadari**

Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email: jholantsinaga@unprimdn.ac.id, yohananatalia0605@gmail.com

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu (Sugiyono, 2015). UMKM Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan karena adanya Pandemi Covid-19 pada Maret 2020 di Indonesia. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang dampak covid-19 terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang, maka kesimpulan yang didapat ialah: 1. Dampak dari pandemi covid-19 pada UMKM mengalami penurunan pendapatan dikarenakan berkurangnya pelanggan yang berkunjung pada usaha yang mereka jalankan. 2. Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) salah satu faktor yang membuat penurunan pendapatan karena masyarakat mengurangi kegiatan mereka diluar rumah agar terhindar dari kasus Covid-19 tersebut.

**Kata Kunci:** pandemi, UMKM, COVID-19, pendapatan

### Abstract

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities that are able to expand employment opportunities, provide broad economic services to the community, increase people's income and play a role in realizing stability. Micro, Small and Medium Enterprises are independent economic enterprises carried out by individuals or business entities. Descriptive research is research that is intended to investigate circumstances, conditions or other things, the results of which are presented in a research report. Descriptive research aims to systematically and accurately describe the facts and characteristics of a particular field (Sugiyono, 2015). MSMEs in Manunggal Village, Deli Serdang Regency, experienced a decline due to the Covid-19 Pandemic in March 2020 in Indonesia. Based on the results of research and discussion on the impact of covid-19 on MSMEs in Manunggal Village, Deli Serdang Regency, the conclusions obtained are: 1. The impact of the covid-19 pandemic on MSMEs has decreased income due to reduced customers visiting the businesses they run. 2. With the Government Regulation no. 20 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) is one of the factors that causes a decrease in income because people reduce their activities outside their homes to avoid the Covid-19 case.*

**Keywords:** pandemic, MSME, COVID-19, income

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada

|                     |  |
|---------------------|--|
|                     | Sinaga, J. B. L. A. B., & Siadari, Y. N. P. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang. <i>Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan</i> , 14(2), 61-67 |
| <b>How to cite:</b> |  |
| <b>E-ISSN:</b>      | 2809-8862  |

masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha (Wijayanto et al., 2022).

Ditahun 2020 perekonomian dunia menurun karena adanya kasus penyakit yang Pertama kali dilaporkan di Wuhan pada Desember 2019 (Mulyanti & Vionesta, 2021). Belum diketahui asal usul kejadiannya, namun terkait dengan pasar ikan di Wuhan. Kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan kasus yang dilaporkan sejak 31 Desember 2019 hingga Januari 2020 (Putri, 2020).

Sebulan kemudian, penyakit tersebut telah menyebar ke banyak provinsi lain di China, Jepang, Korea, dan Thailand. Sampel yang diuji mengungkapkan etiologi virus corona baru. Penyakit ini diperkirakan akan diberi nama 2019 novel coronavirus (2019-nCov). Selanjutnya, WHO mengubah namanya pada 11 Februari 2020 menjadi Coronavirus Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus-2 (SAES-CoV-2). Pada Maret 2020 diumumkan sebagai pandemi oleh WHO (Adiputra, 2020).

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada 2 Maret 2020 terdapat dua kasus (Arianto & Noviyanti, 2020). Terkonfirmasi berjumlah 1.790 kasus dan 170 kasus kematian pada 2 April 2020. Per 2 April 2020, terdapat 939.436 kasus dan 47.273 kematian di seluruh dunia. Peningkatan penyebaran Covid-19 terus terjadi, sehingga mengalami ketidakpastian dalam laju perekonomian global. Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Kementerian Keuangan yaitu Adi Budiarmo menyebutkan bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada 2020 diperkirakan hanya 0,4% sampai dengan 1% saja. Bahkan pihak lain menyebutkan bahwa Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani mengestimasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal II Covid-19 mengalami penurunan (minus) 3.8% dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun-tahun sebelumnya yaitu di atas 5%.

UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang merasakan penurunan tersebut yang dimana mereka sudah memulai usaha mereka pada tahun 2014. Di tahun 2014-2019 usaha mereka banyak diminati oleh penduduk setempat dikarenakan harganya yang terjangkau. Namun karena adanya pandemi Covid-19 UMKM di desa tersebut semakin resah karena ada aturan dari pemerintah yang mengharuskan penduduknya untuk tetap dirumah saja agar menghindari dari penambahan kasus Covid-19 (Nasution & Afandi, 2022). Peraturan tersebut sangat baik untuk kesehatan masyarakat Indonesia agar tidak terpapar virus tersebut namun membuat berkurangnya peminat pembeli dagangan mereka. Dengan adanya aturan kebijakan dari pemerintah tersebut masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah, yang biasanya masyarakat melakukan aktivitas diluar rumah termasuk membeli kebutuhan rumah, membeli kebutuhan pokok dan lainnya. Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi penurunan dibidang perekonomian tak terkecuali dengan usaha mikro kecil menengah sehingga yang harus mereka lakukan dimasa sekarang ialah kreatifitas yang tinggi seperti misalnya mempromosikan barang dagangan mereka ke media sosial agar bisa mempertahankan bisnisnya yang sedang digoyahkan oleh pandemi saat ini (Tama, 2021; Wijoyo et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas, pengamatan peneliti tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang ialah menurunnya pendapatan karena adanya penyakit menular Covid-19 yang merupakan dugaan awal peneliti dan kemudian dijadikan dasar perlunya penelitian lebih lanjut melalui judul "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif (Moleong, 2021). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang yang berlokasi di Jl. Veteran Pasar VII, Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada banyak UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang, namun yang menjadi pembahasan peneliti ada 3 pelaku UMKM yang berbeda beda bidangnya:

- 1) UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Sepatu
- 2) UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Baju
- 3) UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Alat tulis kantor serta foto copy

### **UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Sepatu**

UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Sepatu ini sudah berdiri sejak tahun 2010. Mereka mengambil barang penjualan mereka dari salah satu daerah yang memang memproduksi sepatu-sepatu tersebut, lalu mereka menjualnya kembali di Desa Manunggal. Di tahun 2010 belum banyak yang menjual sepatu seperti mereka namun seiring berjalannya waktu, semakin bertambah yang menjual produk yang sama dengan penjualan sepatu ini. Sehingga saingan mereka bertambah. Harga sepatu yang mereka jual kisaran Rp. 80.000 – Rp. 300.000, harga tersebut sudah termasuk murah dan terjangkau dikalangan anak muda maupun kalangan orangtua. Lalu Pandemi Covid-19 dimulai di Indonesia pada bulan Maret 2020, pemerintah membuat kebijakan untuk tetap di rumah saja agar terhindar dari virus tersebut. Selama Pandemi, dagangan mereka mulai sepi pembelinya bahkan dalam satu hari bisa tidak ada sepatu yang terjual. Lalu peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku UMKM penjual sepatu tersebut. Demikian wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

#### ***Berapa pendapatan anda setelah adanya pandemi covid-19?***

“Pendapatan saya menurun setelah adanya pandemi covid-19 ini, dimana pemerintah mengharuskan toko untuk mengubah waktu penjualan saya menjadi lebih dipersingkat, sebelum ada pandemi saya bisa buka toko hampir 12 jam namun setelah ada pandemi toko saya buka hanya bisa 9 jam saja. Karna adanya aturan tersebut pendapatan saya menurun.”

Berikut ini tabel pendapatan Penjualan Sepatu selama Pandemi Covid-19 pada Tahun 2021:

**Tabel 1. Pendapatan Penjualan**

| No. | Tahun 2021 | Pendapatan     |
|-----|------------|----------------|
| 1   | Januari    | Rp. 21.300.000 |
| 2   | Februari   | Rp. 20.650.000 |
| 3   | Maret      | Rp. 20.800.000 |
| 4   | April      | Rp. 21.000.000 |
| 5   | Mei        | Rp. 19.120.000 |
| 6   | Juni       | Rp. 19.500.000 |
| 7   | Juli       | Rp. 19.990.000 |
| 8   | Agustus    | Rp. 17.860.000 |



**Gambar 1. Kondisi Pasar**

### **UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Baju**

UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Baju ini sudah memulai berjualan pada tahun 2016. Ia menjual produk pakaian wanita dan pria namun kebanyakan ia menjual produk baju. Ia mengambil produk tersebut disalah satu toko juga lalu ia menjualkannya ke masyarakat Desa Manunggal. Namun pembelinya ternyata tidak hanya dari desa tersebut saja, banyak pembelinya yang bukan berasal dari desa tersebut. Ia juga menjual dagangannya melalui salah satu platform media sosial, itu sebabnya pembelinya bukan hanya dari ruang lingkup desa tersebut saja. Semenjak adanya Pandemi Covid-19 yang memasuki Negara Indonesia pada Maret 2020 ia mengaku bahwa dagangannya sepi, karena pandemi mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah saja agar mengurangi kasus covid-19 tersebut. Penurunan pendapatan pun terjadi selama pandemi. Lalu peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku UMKM penjual sepatu tersebut. Demikian wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

#### ***Bagaimana pendapatan anda setelah adanya pandemi covid-19?***

“Saya sangat mengalami penurunan pendapatan selama pandemi terjadi, karena masyarakat tidak memikirkan untuk membeli baju sebab menurut masyarakat lebih baik membeli kebutuhan pokok untuk sehari-hari. Saya setuju dengan pernyataan tersebut, lebih penting kesehatan daripada keperluan pakaian mereka. Itu lah yang menyebabkan pendapatan saya menurun selama pandemi ini.”

Berikut ini tabel pendapatan Penjualan Baju selama Pandemi Covid-19 pada Tahun 2021:

**Tabel 2. Pendapatan Penjualan**

| No. | Tahun 2021 | Pendapatan    |
|-----|------------|---------------|
| 1   | Januari    | Rp. 9.550.000 |
| 2   | Februari   | Rp. 9.280.000 |
| 3   | Maret      | Rp. 9.400.000 |
| 4   | April      | Rp. 9.420.000 |
| 5   | Mei        | Rp. 8.390.000 |
| 6   | Juni       | Rp. 8.870.000 |
| 7   | Juli       | Rp. 6.900.000 |
| 8   | Agustus    | Rp. 7.650.000 |
| 9   | September  | Rp. 7.880.000 |
| 10  | Oktober    | Rp. 8.150.000 |
| 11  | November   | Rp. 7.995.000 |
| 12  | Desember   | Rp. 8.470.000 |

**Gambar 2. Kondisi Pasar**

### **UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Alat Tulis Kantor dan Fotocopy**

UMKM yang bergerak di bidang Penjualan Alat Tulis Kantor dan Fotocopy ini sudah berdiri dari tahun 2005. Awalnya mereka hanya menjual alat tulis kantor saja namun pada tahun 2010 mulai berkembangnya teknologi, mereka juga mau mengembangkan usaha mereka dengan membuka fotocopy. Tentu saja pelanggan mereka banyak dari pekerja kantor, siswa dan mahasiswa karena mereka menjual peralatan tulis seperti buku, pulpen, pensil dan masih banyak lagi produk yang mereka tawarkan. Tahun 2005-2019 penjualan mereka lancar-lancar saja sebab kehidupan masih normal ditahun tersebut. Tahun 2019 akhir, dunia mengalami penurunan ekonomi yang diakibatkan adanya Coronavirus atau yang sering disebut dengan virus corona, tidak terkecuali pada usaha yang mereka bangun. UMKM mengalami penurunan pendapatan selama pandemi covid-19 ini karena pelanggan mereka yang berasal dari pekerja kantor, siswa dan mahasiswa. Pemerintah menetapkan aturan untuk tetap dirumah saja dan mengurangi aktivitas diluar rumah termasuk pada pekerja kantor yang diharuskan oleh perusahaan untuk bekerja dari rumah (work from home) begitu juga dengan siswa dan mahasiswa diharuskan belajar dari rumah saja menggunakan handphone mereka, itu yang menyebabkan penurunan pendapatan pada UMKM ini. Lalu peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku UMKM penjual sepatu tersebut. Demikian wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

***Berapa pendapatan anda setelah adanya pandemi covid-19?***

“Kami sangat mengalami penurunan pendapatan selama pandemi covid-19 ini, karena sebelum adanya pandemi, perusahaan maupun sekolah atau kampus tidak pernah libur sampai lama sekali seperti pandemi ini terjadi. Bagaimana tidak menurun, kami hanya mengharapkan pembeli dari kalangan yang menggunakan alat tulis saja. Belum lagi kalau sabtu-minggu kantor, sekolah dan kampus tutup atau tidak ada kegiatan dihari tersebut membuat penurunan pendapatan kami sangat menurun bahkan sampai mencapai di angka 50% penurunan yang terjadi pada usaha kami.”

Berikut ini tabel pendapatan Penjualan Alat Tulis Kantor dan Fotocopy selama Pandemi Covid-19 pada Tahun 2021:

**Tabel 3. Pendapatan Penjualan**

| No. | Tahun 2021 | Pendapatan    |
|-----|------------|---------------|
| 1   | Januari    | Rp. 6.010.000 |
| 2   | Februari   | Rp. 5.900.000 |
| 3   | Maret      | Rp. 5.700.000 |
| 4   | April      | Rp. 5.955.000 |
| 5   | Mei        | Rp. 5.870.000 |
| 6   | Juni       | Rp. 5.880.000 |
| 7   | Juli       | Rp. 6.000.000 |
| 8   | Agustus    | Rp. 6.005.000 |
| 9   | September  | Rp. 5.935.000 |
| 10  | Oktober    | Rp. 5.765.000 |
| 11  | November   | Rp. 5.890.000 |
| 12  | Desember   | Rp. 5.455.000 |



**Gambar 3. Kondisi Pasar**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang dampak covid-19 terhadap UMKM di Desa Manunggal Kabupaten Deli Serdang, maka kesimpulan yang didapat ialah: (1) dampak dari pandemi covid-19 pada UMKM mengalami penurunan pendapatan dikarenakan berkurangnya pelanggan yang berkunjung pada usaha yang

mereka jalankan, (2) dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) salah satu faktor yang membuat penurunan pendapatan karena masyarakat mengurangi kegiatan mereka diluar rumah agar terhindar dari kasus Covid-19 tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, P. A. T. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Pasien Kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia: Serial Kasus. *JBN (Jurnal Bedah Nasional)*, 4(1), 29.
- Arianto, F. S. D., & Noviyanti, P. (2020). Prediksi kasus COVID-19 di Indonesia menggunakan metode backpropagation dan fuzzy Tsukamoto. (*JurTI*) *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 120–127.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanti, D., & Vionesta, I. (2021). Analisis dampak pandemi covid 19 terhadap pendapatan masyarakat di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *RESOURCE| Research of Social Education*, 1(1), 10–17.
- Nasution, M. A., & Afandi, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Digital Marketing kepada Pelaku UMKM di Desa Saentis Kabupaten Deli Serdang. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 58–65.
- Nuriyahsari, N. M. P. P. (2023). *Strategi Komunikasi Bisnis Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709.
- Rahmat. (2022). Analisis Tingkat Pendapatan Pada UMKM Rumah Iphone Di Kota Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19, Isntitut Agama Islam Negeri Parepare
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Pertama). CV. ALFABETA.
- Tama, W. S. (2021). *Segera Pulih Umkm Ku Usaha Mikro Menuju Pasar Global Covid-19: Dampak Dan Solusi*. Walid Satria Tama.
- Wijayanto, G., Jushermi, J., Restu, R., Pramadewi, A., & Rama, R. (2022). Pemulihan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Digitalisasi Markeing Pada Sektor UMKM. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 2(7), 630–635.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wita, K. P. (2021). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner Di Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**

---